

ABSTRAK

Sevana Evangelista, NIM 3133311015. “Upaya BPOM Dalam Perlindungan Konsumen Terhadap Produk Kosmetik Illegal Ditinjau Dari Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.00.05.4.1745 Tentang Kosmetik”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang upaya BPOM dalam melindungi konsumen dari peredaran kosmetik illegal serta kendala yang dihadapi BPOM dalam menangani kasus peredaran kosmetik illegal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti orang dalam hubungan hidup di masyarakat maka metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel dipilih sesuai dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat. Sample dalam penelitian ini pihak BPOM dan 4 orang masyarakat pengguna kosmetik illegal yang terkena dampak negatif dari pemakaian kosmetik tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu perlindungan konsumen terhadap produk kosmetik illegal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan BPOM dalam melindungi konsumen adalah dengan melakukan pengawasan, penyelidikan, dan penyitaan produk-produk illegal yang bekerja sama dengan pihak berwajib. BPOM juga menghimbau masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas dalam menggunakan kosmetik, serta selalu membaca komposisi serta kegunaan produk dengan seksama. BPOM dalam menangani peredaran kosmetik illegal mengalami kendala berupa kurangnya jumlah personil BPOM dalam penyelidikan kosmetik illegal, sulitnya masyarakat mengikuti petunjuk dan arahan dari BPOM untuk tidak menggunakan produk kosmetik illegal.

Kata kunci : Kosmetik, Perlindungan konsumen, BPOM

Sevana Evangelista, Nim. 3133311015. “The Official Efforts In Protecting The Consumers Against Illegal Cosmetic Products Viewed From Executive Decree Of BPOM RI No. Hk.00.05.4.1745 About Cosmetics”

ABSTRACT

The objective of this study is to determine the official efforts done by Badan POM in protecting consumers against illegal cosmetic products in marketplace and the barriers it faced regarding to handle illegal cosmetic cases in public distribution. This study is an empirical method research, due to it shall be done in public, the research in this case is also sociological approach, in this case adopted purposive sampling, where the sample was taken accordingly and it should gain accurate data. The sample in this research is such Badan POM, involved also some 4 people as uses of illegal cosmetic product and got negative impact in uses the product. Variable to this research is single variable namely how to protect consumers against the illegal product. The result indicated that efforts as done by Badan POM in protecting the consumer is perhaps done under specific controlling, set field research, and also to confiscate those illegal products, in field got cooperated with the authority. Still, this official board encourage public be alert and got smart to take cosmetic, should be are about the composition aand the uses of the product. Unfortunately, Badan POM got barrier to handle it in field, mainly about shortage of personnel. Also, on failure of public to see the instructions of usage as provided by Badan POM, be always set away uses of illegal product.

Keywords : cosmetics, protection, consumer, Badan POM.

